



GUBERNUR NANGGROE ACEH DARUSSALAM

SAMBUTAN
PADA
ACARA PENYAMBUTAN DAN PEUSIJUEK KEMBALINYA
DR. TGK. MUHAMMAD HASAN DI TIRO
DAN ROMBONGAN KE ACEH
SABTU, 11 OKTOBER 2008

“BI SMILLAHI RRAHMANI RRAHIM”

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

ALHAMDULILLAHIRABBIL ‘ALAMIN, WASSHALA TU
WASSHALAMU ‘ALA ASYARAFIL AMBIYA-I WALMURSALIN,
WA ‘ALA ALIHI WASHAHBIHI AJMA’IN.

PENGHORMATAN KAMI KEPADA (DISESUAIKAN) ;

- ✚ ORANGTUA KAMI , DR. TGK. MUHAMMAD HASAN DI TIRO,
- ✚ BAPAK DR. HAMID AWALUDDIN, DUBES RI UNTUK RUSIA
DAN SELURUH TAMU ROMBONGAN DARI LUAR NEGERI ,
- ✚ KETUA DPR ACEH,
- ✚ PANGDAM I SKANDAR MUDA, KAPOLDA DAN KAJATI ACEH,
- ✚ KETUA MPU, MAA, MPD DAN MAHKAMAH SYAR’IYAH,
- ✚ HADIRIN YANG BERBAHAGIA,

SEGALA PUJI BAGI ALLAH SWT ATAS SEGALA LIMPAHAN
RAHMAT DAN KARUNIA-NYA, KITA DAPAT HADIR DALAM SUATU
ACARA MENYAMBUT KEPULANGAN ORANGTUA KITA DR.TGK.
MUHAMMAD HASAN DI TIRO YANG KITA KETAHUI SELAMA
32 TAHUN TELAH MENETAP DI LUAR NEGERI.

SELANJUTNYA, SELAWAT DAN SALAM KEPADA NABI
MUHAMMAD SAW YANG TELAH MENINGGALKAN SUNNAHNYA
KEPADA KITA SEKALIAN.

HADIRIN YANG BERBAHAGIA.

MARI KITA UCAPKAN SEULAMAT KEMBALI KETANAH AIR
KEPADA ORANGTUA KITA DR. TGK. MUHAMMAD HASAN DI TIRO
DAN SELAMAT DATANG KEPADA BAPAK HAMID AWALUDDIN,
DUBES R.I UNTUK RUSIA BESERTA ROMBONGAN.

SEBELUM MELANJUTKAN, PERKENANKAN SAYA MENYAMBUT
KEPULANGAN ORANG TUA KITA DAN SAUDARA-SAUDARANYA
DARI PERANTAUAN, DENGAN UCAPAN:

KRU SEUMANGAT RAHMAT MEUHIMPON
KAMOE DI GAMPONG MEUPREH SYEDARA
THAT TREB NEUJAK LHEE PLOH DUA TON
KAMOE THAT RIHON KEU MANDUM SYEDARA,

KATREB NEU JAK JINO KA NEU WO
KA MEU SAMPO U ASAI MULA
KATROH NEU WO JAK SAWEU GAMPONG
ALLAH NYANG TULONG ACEH SIJAHTRA

LANTUNAN SYAIR YANG BARU SAYA BACAKAN TADI, MENGANDUNG MAKNA BETAPA BESARNYA HARAPAN DAN KERINDUAN KITA UNTUK MEMIKIRKAN KEMBALI BAGAIMANA HARUS MEMBANGUN TANAH ACEH DARI KEHANCURANNYA, BAIK DIKARNAKAN OLEH KETIDAKAMANAN YANG MENAHUN, MAUPUN DISEBABKAN OLEH TERJADINYA MUSIBAH GEMPA DAN TSUNAMI YANG MAHA DAHSYAT.

TANPA DIDUGA, TERNYATA ALLAH SWT MENENTUKAN LAIN, MASA-MASA YANG TIDAK MENYENANGKAN YANG DIALAMI ACEH SEMUA ITU SUDAH TERLEWATI. MUSIBAH TSUNAMI YANG MELANDA ACEH TELAH MEMBUAHKAN PERDAMAIAN SEBAGAI HIKMAH YANG HARUS KITA SYUKURI BERSAMA. MASYARAKAT ACEH YANG SEBELUMNYA DIHANTUI OLEH RASA KETAKUTAN DALAM MENJALANKAN AKTIVITAS SEHARI-HARI, ALHAMDULILLAH SEKARANG INI MEREKA SUDAH KEMBALI DAPAT HIDUP DALAM KECERIAAN TANPA ADA LAGI RASA KETAKUTAN DALAM Mencari REZEKI SEHARI-HARI.

TERCAPAINYA PERDAMAIAN ITU SENDIRI TIDAK TERLEPAS DARI UPAYA DAN DUKUNGAN PENUH DARI ORANGTUA KAMI

TGK. MUHAMMAD HASAN DI TIRO DAN USAHA YANG SUNGGUH-SUNGGUH DARI PEMERINTAH R.I YANG WAKTU ITU DIWAKILI OLEH BAPAK HAMID AWALUDDIN, SELAKU MENTERI HUKUM DAN HAM.

HADIRIN YANG BERBAHAGIA,

KINI SAATNYA KITA MEMBANGUN ACEH DAN MASYARAKATNYA UNTUK LEBIH BAIK DALAM BERBAGAI SEKTOR KEHIDUPAN, BAIK ITU PENDIDIKAN, KESEHATAN, EKONOMI, DEMOKRASI MAUPUN BERBAGAI SISI KEHIDUPAN LAINNYA. KHUSUS UNTUK MEMBANGUN KEMBALI SUMBER DAYA MANUSIA DI ACEH, KITA MENGHARAPKAN DENGAN KEPULANGAN ORANG TUA DAN SAUDARA-SAUDARA KITA YANG SUDAH LAMA DI PERANTAUAN ATAU MENETAP DI LUAR NEGERI, AKAN DAPAT MEMBERIKAN BERBAGAI SARAN PERTIMBANGAN, BAGAIMANA MEMBANGUN KEMBALI SUMBER DAYA MASYARAKAT ACEH YANG LEBIH HANDAL DALAM MEMBANGUN DAERAHNYA KE DEPAN INI.

KITA YAKIN SEYAKIN-YAKINNYA, DENGAN PERDAMAIAN YANG TELAH TERJALIN, AKAN TIDAK ADA LAGI RASA BENCI APALAGI DENDAM, KARENA KEBENCIAN DAN DENDAM ADALAH SESUATU SANGAT DIMURKAI ALLAH SWT.

KINI MELALUI ACARA PENYAMBUTAN DAN PEUSIJUEK INI, MARI KITA SALING MEMPERKUAT IKATAN SILATURRAHMI

DAN DENGAN HATI YANG JERNIH SERTA PIKIRAN YANG MATANG,
MARI KITA MENATAP HARI DEPAN ACEH KE ARAH YANG LEBIH CEMERLANG
DAN MARI PULA DENGAN NAWAITU YANG IKHLAS, KITA BACA BISMILLAH
UNTUK SAMA MEMBANGUN ACEH SEBAGAI TANAH PUSAKA INI.

SECARA PRIBADI SAYA SANGAT MENARUH HORMAT KEPADA
DR. TGK. MUHAMMAD HASAN DI TIRO, SEKALIGUS SUDAH SAYA
ANGGAP SEBAGAI ORANGTUA SAYA, SEBAB DALAM BANYAK HAL
BELIAU TELAH MEMBIMBING DAN MENGARAHKAN KAMI, SEHINGGA
AKHIRNYA DAPAT MEMIMPIN DAERAH INI.

HADIRIN SEKALIAN,

KAMI MEMOHON MAAF, APABILA DALAM PENYAMBUTAN INI
TERDAPAT BERBAGAI KEKURANGAN. INI DIMUNGKINKAN TERJADI
KARENA KITA SEMUA MASIH DALAM TAHAP BERBENAH DIRI.
DEMIKIAN YANG DAPAT KAMI SAMPAIKAN, MUDAH-MUDAHAN
ALLAH AKAN MENAMBAH RAHMAN DAN RAHIM-NYA KEPADA KITA
SEKALIAN. AMIN.

**Wabillahitaufig walhidayah
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh**

G U B E R N U R A C E H

IRWANDI YUSUF